

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak-pihak yang terkait dengan Komunitas *Hafizh On The Street*. Berikut peneliti paparkan rangkuman hasil pengumpulan data sebagai berikut:

1. Perencanaan Pengelolaan Program Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Kauny Quantum Memory di Komunitas *Hafizh On The Street*.

Pengumpulan data berupa wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang perencanaan program menghafal Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory dilaksanakan dalam beberapa tahap wawancara. Yang pertama wawancara pada 28 Mei 2020, pada pukul 12.30-15.30 WIB, dengan narasumber ketua Komunitas *Hafizh On The Street* Kota Bandung. Tahapan selanjutnya yaitu wawancara yang dilaksanakan pada 18 Juni 2020, pada pukul 09.00-11.20 WIB, dengan narasumber kofas Komunitas *Hafizh On The Street*. Kedua tahapan wawancara ini dilaksanakan melalui *vidio call* WhatsApp dikarenakan pandemi Covid-19, sehingga tidak memungkinkan melaksanakan wawancara secara langsung.

Latar belakang berdirinya komunitas ini Komunitas *Hafizh On The Street* yaitu, komunitas ini dibentuk pada November 2014 oleh Ustadz Bobby Herwibowo, Lc. yang merupakan penemu metode Kauny Quantum Memory yaitu metode untuk menghafal Al-Qur'an. Awalnya Ustadz Bobby mendengar kabar bahwa di CFD HI terdapat beberapa pihak non muslim yang mengadakan kegiatan "pemurtadan". Kemudian Ustadz Bobby bersama tim mengunjungi CFD HI dan memang beliau menemukan banyak event yang terdapat di CFD, namun tidak ada event yang Islami dan lebih ironisnya banyak kegiatan yang diadakan oleh non muslim dengan tujuan memurtadkan kaum muslimin. Akhirnya Ustadz Bobby bersama tim berinisiatif mengajarkan metode Kauny Quantum Memory secara langsung kepada

pengunjung CFD. Beliau mengajak beberapa pengunjung dengan mengajarkan 1 atau 2 ayat Al-Qur'an untuk dihafalkan. Ternyata respon dari pengunjung cukup baik. Kemudian muncul ide dari Ustadz Bobby untuk membuat suatu komunitas yang bernama Komunitas *Hafizh On The Street* atau disingkat HOTS.

Perkembangan HOTS juga didukung oleh perkembangan teknologi. Awalnya HOTS hanya memiliki kegiatan offline, tetapi akhirnya berkembang menjadi kegiatan online yaitu menghafal Al-Qur'an melalui media sosial WhatsApp dengan menggunakan metode Kauny Quantum Memory. Ustadz Bobby selaku pendiri HOTS mempunyai keinginan agar bukan hanya ia yang menghafal Al-Qur'an, tetapi ingin mengajak seluruh kaum Muslimin di dunia untuk menghafal Al-Qur'an. Caranya yaitu dengan mengembangkan program HOTS ini secara online sehingga mampu menjangkau orang lebih luas, dimanapun dan kapanpun. Program ini menggunakan metode Kauny Quantum Memory yaitu merupakan metode menghafal Al-Qur'an dengan slogan "Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum" yang menggunakan gerakan tangan dan dominan menggunakan kekuatan otak kanan. Dengan menggunakan media sosial WhatsApp dalam menghafal Al-Qur'an, sangat mempermudah setiap orang untuk menghafal dimanapun, kapanpun, dan siapapun. Ditambah program ini menawarkan hafalan secara online 1 ayat 1 hari setiap hari beserta artinya dengan media pembelajaran berupa video.

Visi, dan tujuan diadakannya program hafalan Al-Qur'an di Komunitas *Hafizh On The Street* adalah untuk membumikan Al-Qur'an dengan menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum melalui metode Kauny Quantum Memory. Salah satu misi yang dilaksanakan adalah mengajak masyarakat menghafal Al-Qur'an baik secara Online maupun Offline, mengadakan training metode Kauny Quantum Memory, serta terus berupaya aktif dalam upaya dakwah untuk menghafal Al-Qur'an kepada seluruh umat muslim di dunia.

Perencanaan awal program ini dirancang oleh Ustadz Bobby selaku pemimpin yayasan Askar Kauny sekaligus penemu metode Kauny Quantum Memory. Selanjutnya perencanaan program ini disusun oleh seluruh pengurus inti Komunitas *Hafizh On The Street*. Tetapi secara khusus perencanaan ini dilaksanakan oleh divisi online yang secara langsung turun untuk mengelola hafalan secara online. Divisi online ini terdiri dari ketua, fasil, kofas, admin, dan *reviewer*. Namun, divisi online tetap membuka dialog bagi pengurus inti jika terdapat kritik atau saran yang kemudian akan dibahas secara bersama.

Dalam proses perencanaan pada program menghafal Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory ada beberapa hal yang pertama kali harus disiapkan. Yang pertama yaitu vidio satu hari satu ayat beserta artinya, yang merupakan media pembelajaran utama dalam program ini. Awal diadakannya program, vidio pembelajaran kebanyakan diisi oleh Ustadz Bobby, Ustadz Zenzen dan Ustadz Hilal. Namun, seiring perkembangan program dan semakin banyak surat yang dihafal, maka vidio pembelajaran diisi oleh banyak Ustadz. Hal ini dikarenakan proses pembuatan vidio yang cukup panjang, maka dibutuhkan pula sumber daya manusia yang memadai. Tujuannya agar proses pembuatan vidio bisa diciptakan dalam waktu lebih cepat. Ustadz yang mengisi vidio pun sudah menguasai metode Kauny Quantum Memory yang merupakan metode dalam program menghafal Al-Qur'an ini. Vidio pembelajaran disusun oleh divisi IT, setelah vidio dibuat kemudian divisi IT memprosesnya, mengedit agar vidio rapih, jelas dan indah untuk dipandang.

Setelah vidio selesai, hal kedua yang perlu disiapkan yaitu adanya admin dan *reviewer*. Mereka berperan sebagai orang terdepan yang siap membantu berjalannya proses hafalan Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory. Untuk admin dan *reviewer*, mereka memiliki standarisasi khusus. Dimana, sebelum admin dan *reviewer* terjun langsung di dalam grup, mereka wajib mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pusat. Pelatihan ini merupakan syarat bagi admin dan *reviewer*, agar mereka mendapatkan piagam setelah mengikuti pelatihan ini. Pelatihan dilaksanakan secara online

melalui *voice note* dan chat grup WhatsApp, dan aplikasi telegram dengan materi yang berbeda. Untuk admin materi pelatihan meliputi bagaimana cara *share* video, cara menambah dan mengurangi *list* laporan member, cara menyusun ID member dan cara menggunakan telegram. Telegram ini berkaitan dengan cara memunculkan *ikon*. Sedangkan materi untuk *reviewer* sudah pasti berkaitan dengan tajwid serta cara mengoreksi hafalan member. Waktu pelaksanaannya tidak serentak secara keseluruhan. Jadi, ketika ada pembukaan penerimaan admin dan *reviewer* baru, di data terlebih dahulu siapa saja nama admin dan *reviewer* yang akan mengikuti pelatihan. Namun jika nama di data saat pelatihan, otomatis calon admin dan *reviewer* baru bisa mengikuti pelatihan selanjutnya.

Hal ketiga yang harus dipersiapkan yaitu member dan grup hafalan. Untuk pembuatan grup difasilitasi oleh pusat. Karena pembuatan grup ada prosedur dan laporannya, jadi tidak bisa seenaknya membuat grup. Grup dapat dibuat dengan minimal 20 orang member dan maksimumnya tergantung kesepakatan admin dan *reviewer* di grup tersebut. Tergantung kesepakatan admin dan *reviewer* karena admin dan *reviewer* mempunyai kesanggupan dan kesibukan yang berbeda. Jika admin dan *reviewer* menyanggupi dalam grupnya ada 60 member itu tidak mengapa. Namun kenyataannya jika grup terdiri 30-60 member, biasanya terdapat 1 admin dan 2 *reviewer*. *Reviewer* lebih banyak karena ia harus mengecek bacaan serta tajwid member dengan mendengarkan *voice note* satu per satu. Grup juga diberikan nomor khusus. Karena grup cukup banyak, sehingga dibutuhkan penomoran untuk memudahkan saat pendataan atau laporan grup. Penomoran grup disusun oleh ketua divisi online dengan format HOTS kemudian nomor, surat yang sedang di hafal, dan ikhwah atau akhwat, contohnya HOTS 212 Al-Qalam Akhwat.

Program menghafal Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory sebenarnya terdiri dari 2 bagian. Yang pertama program menghafal juz 30, 29, 28, 27 dan menghafal surat surat pilihan seperti Al-Kahfi, Ar-Rahman, Yasin, dll. Perencanaan dari 2 program tersebut dirancang

sejak berdirinya Komunitas *Hafizh On The Street* yaitu tahun 2014. Surat yang pertama kali dihafalkan pada program ini yaitu Ar-Rahman, Al-Waqiah, dan Al-Mulk, yang mendapat respon baik dari masyarakat. Surat ini dipilih sebagai strategi untuk menarik masyarakat agar mendaftar dan mengikuti hafalan Al-Qur'an. Karena jika di awal program, juz 30 atau 29 yang ditawarkan dirasa kurang menarik minat masyarakat. Sedangkan 3 surat ini dianggap sebagai surat yang sering dihafal dan surat yang dikenal dengan berbagai keutamaanya. Setelah menghafalkan 3 surat tersebut, selanjutnya sesuai kesepakatan member, grup bisa memilih menghafal surat lain dari juz 30 atau 29. Sampai saat ini surat pilihan yang sudah berjalan dalam grup hafalan yaitu Ar-Rahman, Al-Waqiah, Al-Mulk, Al-Kahfi, Yasin, Al-Fatihah, dan As-Sajdah.

Selanjutnya, untuk hafalan yang dimulai dari juz 30 dirancang oleh Ustadz Bobby dengan tujuan untuk mempermudah member dalam menghafal. Karena hafalan ini menggunakan arti perkata serta gerakan, maka akan lebih mudah jika dimulai dari juz 30 yang berisi surah-surah pendek. Perkembangan surat yang dihafal dari tahun ke tahun semakin banyak dan dilakukan secara bertahap. Pembuatan vidio juz 30 berlangsung dalam kurun waktu 2-3 tahun, yaitu selesai pada tahun 2017. Setelah itu dirancang kembali vidio untuk juz 29 dan 28 yang selesai pada tahun 2019. Untuk juz 27 vidio belum terselesaikan secara keseluruhan dan sedang digarap hingga saat ini.

Perencanaan untuk hafalan juz 30, 29, 28, 27 dan surat-surat pilihan menggunakan beberapa cara. Pertama surat yang dipilih sudah ditentukan oleh yayasan Askar Kauny selaku induk dari Komunitas *Hafizh On The Street*. Namun, semenjak tahun 2018 Komunitas *Hafizh On The Street* sudah tidak menginduk kepada yayasan Askar Kauny dan berdiri sendiri. Otomatis perencanaan program ini disusun oleh Komunitas *Hafizh On The Street*. Cara kedua yaitu surat dirancang oleh pengurus inti. Prosesnya, ketua divisi online mengajukan beberapa surat kepada pengurus inti berdasarkan data dan laporan dari fasil mengenai juz atau surat apa yang paling banyak diminati. Kemudian didiskusikan dan diambil keputusan. Selanjutnya ketua divisi

online memerintahkan fasil untuk melaksanakan keputusan tersebut. Bisa juga perencanaan disusun oleh ketua divisi online. Dengan mengajukan beberapa surat kepada fasil dan didiskusikan bersama.

Cara ketiga, perencanaan untuk memilih surat yang akan dihafal dilakukan menggunakan alur yang telah digunakan. Alur tersebut yaitu melalui voting member dan kesepakatan grup. Misal setelah selesai hafalan surat An-Naba di juz 30, admin menawarkan terlebih dahulu apakah lanjut ke surat An-Nazi'at atau memilih surat pilihan lain seperti Al-Fatihah. Jika berdasarkan kesepakatan grup dilanjutkan surat Al-Fatihah, itu tidak apa-apa. Karena menghafalnya tidak perlu berurutan, bisa loncat ke juz 29, 28, atau surat pilihan lainnya. Hal ini dilakukan dengan harapan member lebih fokus dan semangat jika menghafal surat yang diinginkan.

Cara terakhir, perencanaan dilaksanakan berdasarkan masukan dari member. Admin atau *reviewer* menyampaikan kepada kofasil, kofasil menyampaikan kepada fasil. Kemudian didiskusikan, diambil keputusan untuk mulai digarap atau tidak. Jika semua pengurus setuju maka langkah selanjutnya yaitu membuat video menghafal Al-Qur'an. Proses ini diserahkan kepada divisi IT. Contohnya saat ini member banyak yang mengajukan untuk menghafal surat Al-Baqarah, dan ini bisa dipertimbangkan dan mulai diproses untuk mulai digarap pemutaran vidionya.

Perencanaan dilaksanakan oleh pengurus secara Online melalui grup yang telah dibuat, dikarenakan lokasi dan tempat tinggal yang berjauhan. Ada yang bertempat tinggal di Bekasi, Tangerang, Serang, Bandung, dan Jawa. Perencanaan dilaksanakan melalui chat, WhatsApp, atau melalui aplikasi Zoom. Proses perencanaan dan persiapan ini selalu dilaksanakan oleh pengurus Komunitas *Hafizh On The Street*. Karena perencanaan sangat penting, sebagai langkah awal terwujudnya *goals* yang sudah disusun, juga agar pelaksanaan mampu dilaksanakan sebaik mungkin. Fasilitas yang disiapkan dalam program ini yaitu grup yang dibuat di media sosial WhatsApp, video sebagai media menghafal, admin yang memberikan video, mengingatkan, memotivasi dan mendata member yang sudah selesai dan

belum selesai menyetorkan hafalannya. Ada juga *reviewer* yang memeriksa setoran hafalan member dan memperbaikinya apabila ada kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, baik bacaan atau tajwidnya.

Komunitas *Hafizh On The Street* juga memberikan fasilitas berupa kuota internet setiap bulannya kepada admin, *reviewer*, dan fasilitator. Semua fasilitas ini diberikan guna membantu lancarnya pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an dengan metode Kauny Quantum Memory di Komunitas *Hafizh On The Street*. Untuk dokumen tertulis tentang perencanaan belum secara lengkap diarsipkan. Hanya beberapa hal yang sudah diarsipkan seperti visi misi, program kerja, tata tertib, hak dan kewajiban, tugas para pengurus itu dituliskan dalam dokumen *softfile* dan diarsipkan oleh ketua divisi online serta sekretaris Komunitas *Hafizh On The Street*.

2. Pelaksanaan Pengelolaan Program Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Kauny Quantum Memory di Komunitas Hafizh On The Street.

a. Wawancara

Wawancara dilaksanakan beberapa tahap oleh peneliti. Pertama pada hari Kamis 28 Mei 2020, pada pukul 12.30-15.30 WIB. Dengan narasumber ketua Komunitas *Hafizh On The Street* Kota Bandung. Kedua, wawancara dilaksanakan pada 18 Juni 2020, pada pukul 09.00-11.20 WIB, dengan narasumber admin Komunitas *Hafizh On The Street*. Ketiga pada hari Sabtu, 27 Juni 2020, pukul 09.00- 09.35 WIB, dengan narasumber member Komunitas *Hafizh On The Street*. Seluruh wawancara ini dilaksanakan melalui *video call* WhatsApp dikarenakan pandemi Covid-19, sehingga tidak memungkinkan melaksanakan wawancara secara langsung. Peneliti mendapatkan data mengenai pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory dengan teknik wawancara, observasi, juga dokumentasi. Pelaksanaan program ini di pegang kendali oleh divisi online, fasilitator, kofasilitator, admin, dan *reviewer*. Tetapi tidak lepas dari pengawasan presiden, wakil presiden, serta pengurus inti komunitas *Hafizh*

On The Street, mulai dari memberikan masukan mengenai program, pengarahan, serta teknis pelaksanaannya.

Tujuan dari program ini yaitu untuk membumikan Al-Qur'an dengan menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum melalui metode Kauny Quantum Memory. Salah satu misi yang dilaksanakan adalah mengajak masyarakat menghafal Al-Qur'an baik secara Online maupun Offline. Member dalam program hafalan Al-Qur'an dengan metode Kauny Quantum Memory di Komunitas *Hafizh On The Street* sudah mencapai 47.000 yang tersebar di 24 Negara. Member bisa berkembang hingga sebanyak ini, karena promosi yang gencar dilakukan. Promosi dilakukan langsung oleh Ustadz Bobby dengan mengunjungi berbagai kota di Indonesia bahkan kota di luar negeri untuk mengenalkan metode Kauny, serta mengajak sebanyak mungkin orang agar bergabung dengan program menghafal Program Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Kauny Quantum Memory di Komunitas *Hafizh On The Street*. Promosi lainnya juga gencar dilaksanakan melalui media sosial instagram, twitter, facebook, telegram, dan youtube. Para member juga banyak yang mengetahui program ini dari kerabat atau teman dekat. Untuk member dari 24 negara terdiri dari negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei, Australia, Hongkong, China, Taiwan, Korea Selatan, Jepang, India, UEA, Qatar, Arab Saudi, Mesir, Amerika, Kanada, Turki, Makedonia, Jerman, Belgia, Inggris, Belanda dan Rusia. Member yang berada di luar negeri adalah member yang berwarga negara Indonesia atau berwarga negara luar negeri, yang berasal dari Indonesia. Biasanya member yang berasal dari luar negeri merupakan pelajar, mengikuti suami atau tenaga kerja. Ada juga member yang berasal dari luar negeri, tetapi dari negara yang masih memahami Bahasa Indonesia seperti Malaysia.

Kriteria yang harus dimiliki calon member yaitu mempunyai *smartphone* yang mendukung media sosial WhatsApp sebagai media pembelajaran. Memiliki kuota untuk mengunduh video dan mengirim *voice note*. Member dengan rentang usia dimulai dari 13 tahun dan lansia hingga usia berapapun. Dan kebanyakan member di Komunitas *Hafizh On The Street*

berada di usia 40-60 tahun, untuk member berusia 20-30 itu banyak namun sulit istiqomah karena kesibukan dan banyaknya aktivitas. Kriteria selanjutnya, mempunyai ID member HOTS yang dimiliki saat pendaftaran. Kriteria lainnya yaitu ada kemauan dan istiqomah mengikuti program ini. Karena program ini bisa dilaksanakan oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun. Untuk member yang belum lancar membaca Al-Qur'an atau bacaan dan tajwid yang belum baik, maka Komunitas *Hafizh On The Street* menyediakan *reviewer* untuk memperbaiki bacaan saat setoran. Namun, jika bacaan member benar-benar belum lancar dan kesulitan dalam menghafal, maka Komunitas *Hafizh On The Street* menyediakan program tahsin. Jadi member bisa sekaligus mengikuti program tahsin dan program hafalan Al-Qur'an.

Media dalam program menghafal ini yaitu media sosial WhatsApp dan video pembelajaran dengan metode Kauny Quantum Memory satu hari satu ayat beserta artinya. Orang yang berperan penting dalam pelaksanaan program ini yaitu admin yang bertugas memenej pergerakan member juga keaktifan grup. Kedua *reviewer* yang memeriksa hafalan para member khususnya tajwid. Terakhir kofasil sebagai pengawas pelaksanaan sekaligus *handle* jika ada tugas dari admin yang belum terselesaikan.

Penjadwalan secara umum sudah tertera dalam pedoman dan tata tertib hafalan. Jadwal untuk program hafalan Al-Qur'an dengan metode Kauny Quantum Memory di Komunitas *Hafizh On The Street* yaitu hari Senin sampai Jum'at member wajib menghafal 2 ayat, 1 ayat di hari sebelumnya dan 1 ayat baru di hari tersebut beserta arti perkata. Di hari Sabtu dan Minggu yaitu murojaah hafalan ayat yang sudah dihafalkan, dan disetorkan tanpa arti hanya ayatnya saja. Kegiatan murojaah adalah waktu istirahat untuk *reviewer*, karena saat murojaah yang mengecek bacaan yaitu member dengan sistem berpasangan. Hal ini dilakukan agar member sedikit demi sedikit bisa belajar tajwid sekaligus bisa mengakrabkan para member. Tetapi jika *reviewer* bersedia mereview hafalan itu tidak mengapa. Peraturannya hafalan dimulai pukul 05.00 dan ditutup pukul 21.00. Tetapi

kenyataannya ada member yang menyertakan diluar jam tersebut. Hal ini tidak mengapa karena hal terpenting bagi admin adalah member mampu menyertakan hafalan setiap harinya. Namun hal ini juga tergantung kebijakan admin dalam setiap grup.

Untuk pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an dengan metode Kauny Quantum Memory di Komunitas *Hafizh On The Street* dimulai pada tahun 2015. Proses pelaksanaannya, yang pertama yaitu pembukaan pendaftaran dan pendataan member. Karena grup sangat banyak, setiap grup memulai surat dan waktu yang berbeda saat menghafal, otomatis surat yang dihafal selesai pada waktu yang berbeda. Contoh grup 1 memulai hafalan surat An-Naba, grup 2 memulai hafalan surat Al-Kahfi. Sehingga proses pendataan bisa dilaksanakan oleh 3 sampai 5 grup setiap minggunya setelah surat pada suatu grup selesai dihafalkan. Proses pendataan berjalan 1 minggu, 2 minggu atau paling lama 1 bulan. Terdapat juga grup yang sudah berjalan dalam waktu beberapa hari tergantung minat masyarakat. Contoh, saat ini untuk grup 21 juz 27 surat Al-Hadid sudah vakum hampir 1 bulan dan member yang terdata baru 5 orang. Sedangkan batas minimal dibentuknya grup yaitu 20 member.

Proses selanjutnya, jika member yang mendaftar telah mencapai 20 orang, maka dibentuklah grup. Kemudian admin memberikan panduan, tata tertib program menghafal Al-Qur'an dengan metode Kauny Quantum Memory, serta garis besar mengenai Komunitas *Hafizh On The Street*. Member juga diperkenalkan dengan admin dan *reviewer* yang bertugas di grup tersebut. Lalu proses menghafal bisa dimulai, admin membagikan vidio pembelajaran untuk menghafal Al-Qur'an 1 hari 1 ayat beserta arti dan mulai disetorkan esok hari. Member diberikan tugas untuk menghafal ayat tersebut, kemudian di setorkan jika sudah hafal melalui *voice note* ayat beserta arti perkatanya. Setoran dilakukan menggunakan *voice note* dengan tujuan mempermudah member. Jika menggunakan vidio, kuota yang digunakan lebih besar dan sulit bagi member yang sudah berumur.

Saat proses setoran berlangsung, para *reviewer* memeriksa setoran hafalan Al-Qur'an mulai dari bacaannya beserta tajwidnya. Cara memeriksanya yaitu dikomentari dalam bentuk chat atau *voice note*. Admin juga terus bertugas mengupdate data siapa saja member yang sudah menyetorkan hafalannya. Untuk sistem pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an baik hafalan juz 30, 29, 28 atau program hafalan surat pilihan sama.

Kendala dalam pelaksanaan program ini perbedaan waktu setiap harinya karena kebijakan admin dalam grup berbeda-beda. Seperti waktu membagikan video menghafal Al-Qur'an, waktu member memulai menyetorkan hafalan, serta batas akhir member menyelesaikan hafalannya. Selanjutnya, perbedaan waktu Indonesia dengan member yang berada di luar negeri membuat member yang berada di luar negeri kadang lupa dengan batas menyetorkan hafalan. Kendala selanjutnya yaitu ketersediaan admin dan *reviewer* yang terbatas menyebabkan admin dan *reviewer* memegang lebih dari satu grup. Kendala lainnya, program ini mampu menjangkau member banyak namun member sulit istiqomah, yang mengakibatkan banyak member yang tidak aktif. Cara untuk mengatasi member tidak aktif ini yaitu dengan mengeluarkannya dari grup aktif kemudian dimasukkan ke grup *recovery*.

b. Observasi

1. Observasi pertama

Observasi pertama dilaksanakan selama 6 hari, dimulai pada hari Kamis tanggal 4 Juni 2020 hingga hari Selasa tanggal 9 Juni 2020. Observasi dilaksanakan pada Grup HOTS 24 Al-Qolam ikhwan dengan admin Ali Rahman, *reviewer* Taufan Hidayat Arifi, fasilitator Padlin HAN, dengan jumlah member 25 orang. Pelaksanaan pada hari Kamis, Jum'at, Senin dan Selasa adalah menyetorkan hafalan baru sedangkan di hari Sabtu dan Minggu adalah murojaah. Oleh sebab itu ada beberapa proses pelaksanaan yang berbeda. Adapun data data yang diperoleh dari hasil observasi yaitu sebagai berikut:

- a. Admin membagikan video satu hari satu ayat beserta arti perkata dengan metode kaunyu quantum memory dan menuliskan ayat serta arti perkata melalui chat.
- b. Admin membagikan format hafalan yang berisi ayat berapa yang harus setorkan tanpa arti (ayat yang sudah dihafalkan di hari sebelumnya), ayat berapa yang harus disetorkan dengan arti perkata, contoh ayat 9: tanpa arti, ayat 10: dengan arti per kata. Juga format menyetorkan hafalan melalui *voice note* dengan format HOTS lapor (nama) setoran (contoh: 68: 9-10).
- c. Admin memberikan motivasi kepada member untuk menghafal Al-Qur'an dan menyetorkannya.
- d. Para member menyetorkan hafalannya sampai batas waktu pukul 00.00 WIB. Member menyetorkan hafalan dengan format : membacakan *ta'awudz, bismillah*, ayat yang dihafalkan, dan ayat serta arti perkata.
- e. Admin menuliskan laporan terbaru member yang sudah menyetorkan hafalannya. Dengan format nama member, ayat, tanggal, serta waktu saat menyetorkan hafalan. Contoh: Cahyadi setoran (68:1), 5 Juni, 06.30.
- f. Admin kembali mengingatkan dan memberi motivasi agar member menyetorkan hafalannya.
- g. Proses menyetorkan hafalan kembali berjalan
- h. Selagi member menyetorkan hafalannya, *reviewer* melaksanakan tugasnya dengan mengoreksi jika terdapat kesalahan dalam membaca maupun tajwidnya. *Reviewer* mengoreksi hafalan dengan chat. Bagi member yang sudah benar bacaannya akan dikomentari dengan "*Bismillah, Alhamdulillah akhi barakallahu*". Bagi member yang terdapat kesalahan dalam membaca maka dikomentari sesuai dengan bacaan yang salah tersebut.

- i. Admin kembali mengingatkan member yang belum menyetorkan hafalan, khususnya member yang sudah beberapa kali tidak menyetorkan hafalannya.
- j. Admin membagikan data laporan terbaru member yang sudah dan belum menyetorkan hafalannya.

Yang membedakan pelaksanaan di hari biasa (Kamis, Jum'at, Senin, Selasa) dengan pelaksanaan di akhir pekan (Sabtu, Minggu) hanya terdapat pada awal pelaksanaan. Dimana admin tidak membagikan video ayat baru untuk dihafalkan tetapi hanya mengumumkan bahwa hari ini diadakan murojaah dengan format "HOTS laporan (nama) Murojaah (contoh: 68:1-10)". Proses pelaksanaan selanjutnya sama dengan apa yang sudah dipaparkan oleh penulis di atas. Untuk waktu awal dan akhir menyetorkan hafalan tergantung kebijakan admin dan *reviewer* masing-masing.

2. Observasi kedua

Observasi kedua dilaksanakan selama 7 hari, dimulai pada hari Sabtu tanggal 6 Juni 2020 hingga hari Rabu tanggal 13 Juni 2020. Observasi dilaksanakan pada Grup HOTS 78 Al-Muddatsir Akhwat dengan admin 1 *Teni*, admin 2 *Ita*, *reviewer* 1 *Indah* *reviewer* 2 *Nurhaibi* fasilitator *Sandra*, dengan jumlah member 25 orang. Pelaksanaan pada hari Senin, Selasa, Rabu adalah menyetorkan hafalan baru sedangkan di hari Sabtu dan Minggu adalah murojaah. Oleh sebab itu ada beberapa proses pelaksanaan yang berbeda. Adapun data data yang diperoleh dari hasil observasi yaitu sebagai berikut:

- a. Admin membagikan video satu hari satu ayat beserta arti perkata dengan metode *kauny quantum memory* dan menuliskan ayat serta arti perkata melalui chat. Video dibagikan setelah pukul 21.00 WIB satu hari sebelumnya setelah berakhirnya proses menyetorkan hafalan di hari sebelumnya.
- b. Admin membagikan panduan laporan yang berisi hari, tanggal, ayat berapa yang harus setorkan tanpa arti (ayat yang sudah dihafalkan di hari sebelumnya), ayat berapa yang harus disetorkan dengan arti perkata, contoh ayat 19: tanpa arti, ayat 20: dengan arti per kata. Juga

format menyetorkan hafalan melalui *voice note* dengan format ID nama setoran (no. Surah: no ayat). Contoh SHA2500467 (74: 19-20). Juga bagi yang berhalangan menyetorkan hafalan dengan format ID nama berhalangan (alasan), contoh SHA2500467 (safar) bisa disampaikan melalui chat tidak perlu *voice note*.

- c. Admin membagikan do'a sebelum memulai proses setoran yang terdiri dari doa sebelum belajar dan Qur'an surat Thaha ayat 114. Diharapkan para member membacanya sebelum kegiatan dimulai.
- d. Para member menyetorkan hafalannya dimulai setelah ba'da subuh sampai batas waktu pukul 21.00 WIB. Member menyetorkan hafalan dengan format : membacakan salam, menyebutkan ID nama setoran (no. Surah: no ayat), *ta'awudz*, *bismillah*, ayat yang dihafalkan, dan ayat serta arti perkata.
- e. Admin menuliskan laporan terbaru member yang sudah menyetorkan hafalannya. Dengan format ID nama setoran (no. Surah: no ayat nama member, nama, status, juz dan ayat saat menyetorkan hafalan. Contoh: SHA2880266 Teni, status = 'setoran' (74: 19-20).
- f. Selagi member menyetorkan hafalannya, *reviewer* melaksanakan tugasnya dengan mengoreksi jika terdapat kesalahan dalam membaca maupun tajwidnya. *Reviewer* mengoreksi hafalan dengan chat. Bagi member yang sudah benar bacaannya akan dikomentari dengan dengan emoticon good, love, tergantung keinginan *Reviewer*. Bagi member yang terdapat kesalahan dalam membaca maka dikomentari sesuai dengan bacaan yang salah tersebut.
- g. Proses menyetorkan hafalan kembali berjalan.
- h. Admin mengingatkan member untuk segera menyetorkan dan semangat dalam menghafal Al-Qur'an, tidak jarang admin juga membagikan materi-materi tentang Islam, salah satunya materi dengan judul "Orang Pertama yang Menuliskan Sejarah Rasulullah SAW". Materi tersebut juga diunggah di Facebook dan Instagram Komunitas *Hafizh On The Street*.

- i. Admin memperbaharui data member yang sudah menyetorkan hafalannya setelah pukul 21.00 WIB. Di grup akhwat admin membuat format laporan hari ini dengan membuat tim. Contoh Tim 1 Khodijah, tim 2 Aisyah, dan seterusnya, dengan per tim beranggotakan 4 orang. Ini bertujuan untuk memudahkan saat mendata member.
- j. Admin membagikan doa Khotmil Qur'an setelah proses menyetorkan hafalan selesai dilaksanakan.

Yang membedakan pelaksanaan di hari biasa (Senin, Selasa, Rabu) dengan pelaksanaan di akhir pekan (Sabtu, Minggu) hanya terdapat pada awal pelaksanaan. Dimana admin tidak membagikan video ayat baru untuk dihafalkan tetapi hanya mengumumkan bahwa hari ini diadakan murojaah dengan format setoran ID nama murojaah (no. Surah: no. Ayat), contoh: SHA2500467 Sulis murojaah (74: 1-9). Selain itu proses *reviewer* di akhir pekan dilaksanakan oleh para member secara berpasangan, tujuannya agar member juga belajar sedikit demi sedikit ilmu tajwid, tetapi tetap diawasi oleh admin dan *reviewer*. Proses pelaksanaan selanjutnya sama dengan apa yang sudah dipaparkan oleh penulis di atas. Secara keseluruhan berdasarkan hasil observasi dan wawancara pelaksanaan pengelolaan program hafalan Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory di Komunitas *Hafizh On The Street* selaras.

3. Pengawasan Pengelolaan Program Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Kauny Quantum Memory di Komunitas Hafizh On The Street.

Data mengenai pengawasan program hafalan Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory di Komunitas *Hafizh On The Street* diperoleh melalui wawancara. Wawancara dilaksanakan beberapa tahap oleh peneliti. Pertama pada hari Kamis 28 Mei 2020, pada pukul 12.30-15.30 WIB. Dengan narasumber ketua Komunitas *Hafizh On The Street* Kota Bandung. Kedua, wawancara dilaksanakan pada 18 Juni 2020, pada pukul 09.00-11.20 WIB, dengan narasumber admin Komunitas *Hafizh On The Street*. Ketiga pada hari Sabtu, 27 Juni 2020, pukul 09.00- 09.35 WIB, dengan narasumber

member Komunitas *Hafizh On The Street*. Seluruh wawancara ini dilaksanakan melalui *vidio call* WhatsApp dikarenakan pandemi Covid-19.

Tujuan dari program ini yaitu untuk membumikan Al-Qur'an dengan menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum melalui metode Kauny Quantum Memory. Salah satu misi yang dilaksanakan adalah mengajak masyarakat menghafal Al-Qur'an baik secara Online maupun Offline. Pengawasan dilakukan dengan cara mengontrol dan memantau pelaksanaan program dalam setiap grup. Tujuannya untuk mengetahui apakah program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah disusun, apakah terdapat kesalahan atau kendala saat program berjalan, jika ditemukan kendala, kemudian diambil tindakan untuk memperbaikinya. Proses pengawasan dilaksanakan oleh beberapa pihak secara berjenjang yaitu admin, *reviewer*, kofas, fasilitator, ketua divisi online, dan tim pusat. Adapun tugas dan waktu dalam pengawasan bagi setiap pengurus berbeda tergantung pihak yang mengawasinya.

Proses pengawasan dilaksanakan dalam beberapa langkah. Pengawasan pertama oleh admin, dan dilaksanakan setiap hari. Tugasnya yaitu mengawasi member dari grup yang ia pegang, siapa saja member yang aktif dan tidak aktif dalam menyetorkan hafalan, mendata member yang sudah dan belum setoran, menghubungi member yang tidak menyetorkan hafalannya dengan tujuan mengetahui kendala yang dihadapi serta memberikan semangat dan motivasi. Pengawasan selanjutnya dilakukan oleh kofas dan berlangsung setiap hari. Kofas masuk ke semua grup yang dipegang, biasanya kofas membawahi 5-7 grup dengan memonitor, sehingga ia lebih pasif dibandingkan admin atau *reviewer*. Tugas kofas yaitu mengawasi dan mengkoordinir grup hafalan, memantau pergerakan mana grup yang aktif dan pasif, memastikan hak member sudah terpenuhi seperti admin sudah membagikan vidio hafalan, do'a, *menghandle* tugas admin dan *reviewer* jika belum terlaksana atau berhalangan bertugas, juga mengawasi kinerja admin dan *reviewer*.

Pengawasan selanjutnya oleh fasilitator. Secara keseluruhan fasilitator berjumlah 15 orang. Setiap fasilitator memegang 30-50 grup, membawahi 5 kofas, 50-60 admin, dan 40-50 *reviewer*. Tugas fasilitator yaitu mengawasi kinerja kofas, admin, dan *reviewer* mana yang aktif dan pasif menjalankan tugasnya, memastikan grup berjalan sebagaimana mestinya, memastikan tersedianya admin, *reviewer* serta regenerasinya. Cara fasilitator untuk mengawasi grup berbeda-beda tergantung kebijakannya. Ada fasilitator yang masuk ke semua grup yang ia pegang ada juga fasilitator yang setiap minggu bergiliran masuk ke grup yang berbeda. Contoh, untuk minggu ini fasilitator 1 masuk ke grup 1-5, minggu depan pindah ke grup 6-10 dan begitu seterusnya. Terakhir pengawasan oleh pengurus inti termasuk ketua divisi online. Cara pengawasan yang dilakukan oleh pengurus inti yaitu dengan melihat data dan laporan-laporan yang rutin dikirimkan oleh fasilitator, dan tidak turun langsung melihat grup satu persatu.

Setelah pengawasan dilaksanakan, tahap selanjutnya melaporkan hasil pengawasan di grup pengurus. Grup pengurus juga terdiri dari beberapa grup. Pertama grup yang terdiri dari seluruh bagian divisi online, ada presiden, ketua divisi online, fasilitator, kofas, admin, *reviewer*. Kedua grup yang terdiri dari ketua divisi online, bendahara, fasilitator, kofas, admin, dan *reviewer*. Ketiga grup yang terdiri dari ketua divisi online, fasilitator, dan kofas. Keempat grup khusus fasilitator. Laporan hasil pengawasan dilaksanakan setiap minggu pada hari Rabu malam. Sedangkan untuk penyerahan data dan laporan dilaksanakan 1 bulan 2 kali yaitu setiap tanggal 15 dan 29 setiap bulan. Grup bukan hanya tempat untuk melaporkan hasil pengawasan. Grup juga digunakan sebagai media komunikasi antar pengurus. Seperti mendiskusikan kendala yang dihadapi pengurus, informasi terbaru, atau keluhan pengurus.

4. Evaluasi Pengelolaan Program Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Kaun Quantum Memory di Komunitas *Hafizh On The Street*.

Data mengenai evaluasi program hafalan Al-Qur'an melalui metode Kaun Quantum Memory di Komunitas *Hafizh On The Street* diperoleh melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilaksanakan beberapa tahap oleh peneliti. Pertama pada hari Kamis 28 Mei 2020, pada pukul 12.30-15.30

WIB. Dengan narasumber ketua Komunitas *Hafizh On The Street* Kota Bandung. Kedua, wawancara dilaksanakan pada 18 Juni 2020, pada pukul 09.00-11.20 WIB, dengan narasumber admin Komunitas *Hafizh On The Street*. Ketiga pada hari Sabtu, 27 Juni 2020, pukul 09.00- 09.35 WIB, dengan narasumber member Komunitas *Hafizh On The Street*. Seluruh wawancara ini dilaksanakan melalui *vidio call* WhatsApp dikarenakan pandemi Covid-19, sehingga tidak memungkinkan melaksanakan wawancara secara langsung. Observasi dilaksanakan pada Kamis tanggal 11 Juni 2020 hingga hari Minggu tanggal 28 Juni 2020, dilaksanakan pada grup HOTS *recovery* 2 Ikhwan, dan observasi pada Kamis 18 Juni 2020 dengan masuk ke dalam grup HOTS 121 Al-Ghasiyah.

Evaluasi dilakukan untuk menilai apakah program sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dan mencari indikator keberhasilan serta kegagalan dalam pelaksanaan program. Penilaian ini juga bisa dijadikan masukan untuk perencanaan atau kebijakan lain pada program hafalan selanjutnya. Evaluasi dilaksanakan oleh member dan seluruh pihak divisi online, yaitu admin, *reviewer*, kofas, fasilitator, ketua divisi online, dan pengurus inti Komunitas *Hafizh On The Street*. Proses evaluasi terdiri dari evaluasi bagi member serta evaluasi bagi program dan pengurus Komunitas *Hafizh On The Street*.

Evaluasi bagi member juga terbagi menjadi beberapa proses. Pertama yaitu evaluasi yang dilaksanakan setiap hari oleh admin, dimana admin mendata siapa saja member yang aktif dan member yang tidak aktif. Tindakan yang diberikan bagi member yang tidak menyetorkan hafalannya yaitu, pertama memperingati dan bertanya alasan tidak menyetorkan hafalan. Jika setelah 7 kali tidak menyetorkan hafalan dan tidak memberikan kabar maka akan dikeluarkan dari grup aktif selama satu minggu. Di minggu kedua hingga seterusnya dipindahkan ke grup *recovery*. Yaitu grup bagi member yang pasif agar bisa mempersiapkan diri untuk kembali menghafal. Member biasanya dipindahkan ke grup *recovery* setelah 7 kali tidak menyetorkan hafalan tanpa keterangan yang jelas.

Kegiatan di grup *recovery* yaitu *share* konten Islami atau iklan dari Askar Kauny, mengajak dan mendata member yang akan kembali menghafal. Selain aktivitas di grup, admin juga berusaha menghubungi lewat chat kepada member untuk mengajak menghafal kembali. Bagi member yang ingin kembali menghafal bisa langsung menghubungi admin atau mengisi data di grup untuk kembali menghafal di grup sebelumnya atau masuk ke grup berbeda dengan hafalan baru. Lamanya member menempati grup *recovery* bervariasi tergantung kesiapan member untuk menghafal kembali juga komitmen mereka untuk istiqomah, ada yang sangat lama ada juga yang hanya beberapa hari. Member yang berada di grup *recovery* tidak ada yang dikeluarkan, kecuali member yang sudah tidak aktif nomornya. Pengurus tidak mengeluarkan member, dengan harapan bahwa member akan terketuk hatinya menghafal kembali.

Kedua yaitu evaluasi dari *reviewer* yang bertugas menilai bacaan dan tajwid dari member, kemudian disampaikan melalui chat atau *voice note*. Ketiga, yaitu murojaah akhir. Murojaah akhir dilaksanakan esok harinya setelah selesai 1 surat. Proses murojaah akhir juga dilaksanakan dalam waktu beberapa hari tergantung panjang surat yang dihafal. Misal murojaah akhir surat Al-Ghasyiyah yang terdiri dari 26 ayat. Di hari pertama murojaah 1-5 ayat, hari selanjutnya 6-10, hingga selesai surat. Setelah murojaah akhir maka dilaksanakan ujian surat yang biasa disebut kuis. Tujuan adanya kuis yaitu untuk mengukur sejauh mana hafalan serta tajwid yang dikuasai oleh member. Kuis dilaksanakan dalam 1 hari dengan beberapa sesi. Soal dibuat oleh *reviewer* masing-masing grup yang berjumlah 5 soal yang berisi sambung ayat, terjemahan per ayat, dan hukum tajwid. Tidak ada batas nilai dan remedial dalam kuis ini. Proses pelaksanaan kuis terdiri dari beberapa langkah:

- a. 1 hari sebelumnya admin mengumumkan bahwa esok akan dilaksanakan kuis, kapan waktunya, serta berapa sesi pelaksanaannya. Contohnya grup HOTS 121 Al-Ghasyiyah melaksanakan 2 sesi.

- b. Di hari pelaksanaan kuis admin membagikan tata tertib kuis online, hal yang harus dipersiapkan, kisi-kisi ujian, serta mekanisme pelaksanaannya.
- c. List kehadiran kuis
- d. Admin membagikan soal sebanyak 5 nomor. Kemudian member menjawab melalui *voice note* dalam waktu 15 menit.
- e. Selanjutnya, admin mengingatkan waktu pelaksanaan untuk sesi 2. Dan pelaksanaan sesi 2 sama seperti sesi 1
- f. Terakhir *reviewer* mengoreksi jawaban member. Jika benar diberikan poin 100, dan jika salah akan dikoreksi dan diberitahu jawaban yang benar.

Kelima yaitu evaluasi berupa ujian online serentak. Bagi member yang mengikuti ujian akan diberikan sertifikat sebagai bentuk penghargaan sehingga semakin termotivasi untuk menghafal Al-Qur'an. Di dalam sertifikat juga tertera predikat lulus serta surat yang diujikan. Batas minimum nilai ujian serentak yaitu 60, jika member mendapat nilai dibawah 60 tidak ada remedial, namun member bisa mengikuti ujian online serentak selanjutnya. Persiapan dan pelaksanaan ujian ini dilaksanakan oleh grup khusus. Grup dibentuk oleh ketua divisi online. Ujian dilaksanakan 1 tahun 2-4 kali dan dilaksanakan pada bulan yang tidak menentu. Proses pelaksanaan ujian online serentak yaitu:

- a. 1 minggu sebelum pelaksanaan, iklan dibagikan ke semua grup online. Iklan ini berisi materi ujian, format pendaftaran, waktu dan tempat.
- b. Pendaftaran dilaksanakan selama 4-7 hari, dan semua member bisa mengikuti
- c. Setelah mendaftar, member dimasukan ke dalam ruang ujian online. Setiap grup berisi maksimal 12 member.
- d. Hari selanjutnya, member melaksanakan kuis pra ujian sebagai gambaran pelaksanaan ujian sebenarnya
- e. Setelah pelaksanaan kuis pra ujian, member diberikan hari tenang untuk menghafal atau mempelajari materi ujian

- f. Keesokan harinya, ujian online serentak dilaksanakan, pada pukul 20.00 WIB hingga selesai.

Sayangnya, evaluasi berupa kuis dan ujian online serentak tidak dilaksanakan oleh semua grup dan diikuti semua member. Kedua evaluasi ini sifatnya tidak wajib. Untuk kuis pelaksanaannya tergantung kepada admin serta *reviewer* di masing-masing grup. Ada grup yang selalu melaksanakan kuis ada juga grup yang jarang melaksanakan kuis. Sedangkan ujian online serentak hanya diikuti oleh member yang ingin mendaftar saja.

Evaluasi selanjutnya yaitu bagi pengurus divisi online komunitas *Hafizh On The Street*, yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan melalui grup WhatsApp dengan chat, *vidio call* atau aplikasi Zoom. Evaluasi dilaksanakan secara langsung setelah pengurus melaporkan data hasil pengawasan. Laporan diserahkan setiap pekan pada Rabu malam kepada ketua divisi online. Laporan ini berisi progres grup yang fasil pegang, program kerja fasil di pekan selanjutnya, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program. Fasil memperoleh laporan berdasarkan pengamatan langsung serta laporan dari kofas yang rutin melaporkan setiap pekannya. Selain laporan pekanan, laporan dan data juga diserahkan 2 kali setiap bulannya, yaitu pada tanggal 15 dan 29. Pada tanggal 15 laporan terdiri dari data total member aktif dan pasif, jumlah member, dan jumlah grup. Untuk laporan tanggal 29 data yang dilaporkan sama seperti tanggal 15, tetapi ada beberapa tambahan yaitu data member di grup *recovery*, data admin, *reviewer*, nomor telepon, dan surat yang sedang dihafal. Setelah laporan dan data diserahkan, ketua divisi online dan fasil berdiskusi mengenai kendala yang dihadapi serta mencari jalan keluar terbaik bagi program. Jika sudah mendapatkan hasil evaluasi, fasil menyampaikan kepada kofas, kofas menyampaikan kembali kepada admin dan *reviewer* untuk segera dilaksanakan.

Selain evaluasi setiap pekan dan bulan, evaluasi juga dilaksanakan ketika terjadi hambatan saat berjalannya program, dan evaluasi ini dilaksanakan secara berjenjang. Maksudnya, ketika ada hambatan dan harus

segera mungkin diputuskan jalan keluarnya, maka pihak bawah harus menyelesaikan terlebih dahulu. Jika hambatan belum terselesaikan, maka harus dilaporkan kepada pihak yang lebih tinggi jabatannya untuk segera diselesaikan. Contohnya ketika admin dan *reviewer* tidak ada kabar lebih dari 3 hari, langkah awal yang diambil kofas stop *share* vidio agar *voice note* setoran tidak menumpuk dan menggantinya dengan murojaah. Selagi member murojaah, kofas mengundang admin dan *reviewer* dari grup yang sedang pendataan. Penyelesaian terakhir yaitu fasilitasi mencari admin dan *reviewer* baru. Untuk mengetahui penilaian bagi pengurus dan program hafalan ini, terkadang admin juga bertanya langsung kepada member di grup masing-masing.

Terdapat juga evaluasi yang hanya dilaksanakan oleh pengurus inti. Yaitu, pertama evaluasi keseluruhan program Komunitas *Hafizh On The Street* yang disebut mukarnas dan dilaksanakan setiap 1 tahun sekali. Kedua, rapat program keseluruhan 4 bulan sekali. Ketiga, rapat kerja triwulan yang dilaksanakan 3 bulan sekali, dan terakhir laporan pekanan setiap satu minggu sekali. Untuk segi pelaksanaannya, para ketua divisi menyampaikan laporan mengenai aktivitas mereka. Mulai dari progres juga kendalanya, yang kemudian dibicarakan bersama untuk dicari jalan keluarnya. Selain itu pada saat laporan pekanan para pengurus inti juga membicarakan perencanaan program untuk satu minggu selanjutnya. Evaluasi lainnya juga dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada seluruh member untuk mendapatkan kritik dan saran mengenai program menghafal Al-Qur'an dengan metode Kauny ini guna terlaksananya program menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara, jika terdapat kegiatan yang tidak sesuai maka langkah awal yang diambil oleh pengurus yaitu terlebih dahulu memeriksa secara keseluruhan apa saja masalah yang terjadi. Ketika data sudah didapatkan secara jelas dan terbukti terdapat kegiatan yang tidak sesuai dengan visi, misi, tujuan, barulah diambil tindakan nyata. Salah satunya yaitu memperingati pihak yang melakukan kesalahan atau memperbaiki dan membenahi sistem jika bermasalah.

B. Pembahasan

Berdasarkan data hasil pengamatan yang telah diolah dari lapangan mengenai pengelolaan program hafalan Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory. Selanjutnya peneliti akan menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian menggunakan teori-teori pada bab II yang berkaitan. Peneliti mendapatkan berbagai data dan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Deskripsi ini diharapkan mampu menjawab dan menjelaskan mengenai pengelolaan program hafalan al-qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory di komunitas *Hafizh On The Street*. Peneliti menganalisis berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun. Berikut ini akan diuraikan pemaparan analisis sebagai berikut:

1. Perencanaan Pengelolaan Program Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Kauny Quantum Memory

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, hafalan al-qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory memiliki visi, misi, dan tujuan. Visi dan tujuannya yaitu membumikan Al-Qur'an dengan menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum melalui metode Kauny Quantum Memory. Salah satu misi yang dilaksanakan adalah mengajak masyarakat menghafal Al-Qur'an baik secara Online maupun Offline, mengadakan training metode Kauny Quantum Memory, serta terus berupaya aktif dalam dakwah untuk menghafal Al-Qur'an kepada seluruh umat muslim di dunia. Hal ini selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Fayol H dalam Daryanto (2013: 43) ia berpendapat bahwa perencanaan merupakan sesuatu yang harus dirancang pada permulaan proses dan disusun sesuai dengan kemampuan, situasi serta kondisi. Ada 2 faktor yang harus diperhatikan dalam proses perencanaan, yaitu tujuan dan faktor sasaran, baik sasaran personal atau sasaran materil. Perencanaan program ini juga memiliki visi misi, dan sesuai dengan pendapat Dwi Sukaningtyas (2017: 104) bahwa visi dan misi disusun sebagai pedoman yang menjadi dasar dalam pelaksanaan keseluruhan program. Esensi dari visi dan misi ini diharapkan tercermin dari setiap aktivitas yang dilaksanakan.

Perencanaan awal program ini dirancang oleh Ustadz Bobby pada tahun 2014 selaku pemimpin yayasan Askar Kauny sekaligus penemu metode Kauny Quantum Memory. Selanjutnya perencanaan program ini disusun oleh seluruh pengurus inti Komunitas *Hafizh On The Street*. Tetapi secara khusus perencanaan ini dilaksanakan oleh divisi online yang secara langsung turun untuk mengelola hafalan secara online. Namun, divisi online tetap membuka dialog bagi pengurus inti jika terdapat kritik atau saran yang kemudian akan dibahas secara bersama. Ini sesuai dengan pendapat Mujahida (2018: 60), ia mendefinisikan perencanaan adalah seperangkat kegiatan yang terdiri dari proses menetapkan, merumuskan tujuan, mempergunakan manusia, materi, metode dan waktu dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Atau perencanaan merupakan proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat rencana untuk mencapai tujuan organisasi, kemudian mengembangkan rencana kerja organisasi.

Dalam proses perencanaan pada program menghafal Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory ada beberapa hal yang pertama kali harus disiapkan sebelum pelaksanaannya. Adapun hal-hal yang harus dipersiapkan pertama yaitu video satu hari satu ayat beserta artinya, yang merupakan media pembelajaran utama dalam program ini. Video pembelajaran disusun oleh divisi IT, setelah video dibuat kemudian divisi IT memprosesnya, mengedit agar video rapih, jelas dan indah untuk dipandang. Setelah video selesai, hal kedua yang perlu disiapkan yaitu adanya admin dan *reviewer*. Mereka berperan sebagai orang terdepan yang siap membantu berjalannya proses hafalan Al-Qur'an. Dimana, sebelum admin dan *reviewer* terjun langsung di dalam grup, mereka wajib mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pusat. Hal ketiga yang harus dipersiapkan yaitu member dan grup hafalan. Grup dapat dibuat dengan minimal 20 orang member dan maksimal tergantung kesepakatan admin dan *reviewer* di grup tersebut. Grup juga diberikan nomor khusus. Karena grup cukup banyak, sehingga dibutuhkan penomoran untuk memudahkan saat pendataan atau laporan grup. Penomoran grup disusun oleh ketua divisi online dengan format HOTS

kemudian nomor, surat yang sedang di hafal, dan ikhwah atau akhwat, contohnya HOTS 212 Al-Qalam Akhwat.

Seluruh tahapan yang harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan program sesuai dengan pendapat Herujito (2001: 24) bahwa perencanaan harus ditentukan sebelum proses pelaksanaan, dimana ditentukan apa yang harus dikerjakan, bagaimana proses dan cara mengerjakannya, kapan dan siapa yang mengerjakannya. Juga sesuai dengan pendapat Terry dalam Karwati E dan Donni J.P (2014: 18) dimana perencanaan adalah penentu tentang apa saja yang harus dilakukan, kapan, dan oleh siapa dilakukan. Oleh karena itu perencanaan merupakan proses pengambilan keputusan serta menyusun rangkaian tindakan yang akan dilaksanakan kedepannya.

Dan selaras dengan teori menurut Slameto (2019: 21-22) mengenai unsur-unsur dalam perencanaan, yaitu:

1. *Purpose*, yaitu tujuan yang ingin dicapai bersama
2. *Policy*, strategi atau cara yang ditempuh dalam mencapai tujuan tersebut
3. *Procedure*, yaitu alur dalam organisasi sehingga adanya pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab
4. *Progres*, adalah bayangan tentang tahapan untuk mencapai tujuan serta standar keberhasilan dalam mencapai tujuan
5. Program, merupakan penguraian secara rinci tentang kegiatan sehari-hari untuk melaksanakan perencanaan

Program menghafal Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory sebenarnya terdiri dari 2 bagian. Yang pertama program menghafal juz 30, 29, 28, 27 dan menghafal surat surat pilihan seperti Al-Kahfi, Ar-Rahman, Yasin, dll. Perencanaan dari 2 program tersebut dirancang sejak berdirinya Komunitas *Hafizh On The Street* yaitu tahun 2014. Surat yang pertama kali dihafalkan pada program ini yaitu Ar-Rahman, Al-Waqiah, dan Al-Mulk, yang mendapat respon baik dari masyarakat. Surat ini dipilih sebagai strategi untuk menarik masyarakat agar mendaftar dan mengikuti hafalan Al-Qur'an. Selanjutnya, untuk hafalan yang dimulai dari juz 30 dirancang oleh Ustadz Bobby dengan tujuan untuk mempermudah member

dalam menghafal. Karena hafalan ini menggunakan arti perkata serta gerakan, maka akan lebih mudah jika dimulai dari juz 30 yang berisi surat-surah pendek. Perkembangan surat yang dihafal dari tahun ke tahun semakin banyak dan dilakukan secara bertahap. Pembuatan video juz 30 berlangsung dalam kurun waktu 2-3 tahun, yaitu selesai pada tahun 2017. Setelah itu dirancang kembali video untuk juz 29 dan 28 yang selesai pada tahun 2019. Untuk juz 27 video belum terselesaikan secara keseluruhan dan sedang digarap hingga saat ini.

Perencanaan untuk hafalan juz 30, 29, 28, 27 dan surat-surat pilihan menggunakan beberapa cara. Pertama surat yang dipilih sudah ditentukan oleh yayasan Askar Kauny selaku induk dari Komunitas *Hafizh On The Street*. Namun, semenjak tahun 2018 Komunitas *Hafizh On The Street* sudah tidak menginduk kepada yayasan Askar Kauny dan berdiri sendiri. Otomatis perencanaan program ini disusun oleh Komunitas *Hafizh On The Street*. Cara kedua yaitu surat dirancang oleh pengurus inti. Cara ketiga, perencanaan untuk memilih surat yang akan dihafal dilakukan menggunakan alur yang telah digunakan. Alur tersebut yaitu melalui voting member dan kesepakatan grup. Cara terakhir, perencanaan dilaksanakan berdasarkan masukan dari member. Admin atau *reviewer* menyampaikan kepada kofasil, kofasil menyampaikan kepada fasil. Kemudian didiskusikan, diambil keputusan untuk mulai digarap atau tidak.

Seluruh perencanaan program hafalan surat juz 30, 29, 28, dan 27 serta surat pilihan sudah sesuai dengan tahapan dan langkah perencanaan menurut Fayoh H dalam Daryanto (2013: 44) yaitu:

1. Menentukan apa saja yang harus dikerjakan, kapan serta bagaimana cara melakukannya
2. Menetapkan sasaran dan pelaksanaan kerja untuk mencapai efektivitas maksimum dengan proses penentuan target
3. Mengumpulkan serta menganalisis informasi yang diperlukan
4. Mengembangkan berbagai alternatif

5. Mempersiapkan, kemudian mengkomunikasikan rencana dan keputusan suatu organisasi atau lembaga

Perencanaan dilaksanakan oleh pengurus secara Online melalui grup yang telah dibuat, dikarenakan lokasi dan tempat tinggal yang berjauhan. Perencanaan dilaksanakan melalui chat, WhatsApp, atau melalui aplikasi Zoom. Proses perencanaan dan persiapan ini selalu dilaksanakan oleh pengurus Komunitas *Hafizh On The Street*. Karena perencanaan sangat penting, sebagai langkah awal terwujudnya *goals* yang sudah disusun, juga agar pelaksanaan mampu dilaksanakan sebaik mungkin. Hal ini sesuai dengan pendapat Herijunto (2001: 24) ia mengatakan bahwa tahapan perencanaan harus memaksimalkan segala sumber daya yang ada. Serta *developing procedures* (mengembangkan prosedur) yaitu mengatur cara-cara dalam pelaksanaan pekerjaan.

Fasilitas yang disiapkan dalam program ini yaitu grup yang dibuat di media sosial WhatsApp, video sebagai media menghafal, admin yang memberikan video, mengingatkan, memotivasi dan mendata member yang sudah selesai dan belum selesai menyetorkan hafalannya. Ada juga *reviewer* yang memeriksa setoran hafalan member dan memperbaikinya apabila ada kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, baik bacaan atau tajwidnya. Program ini juga memberikan fasilitas berupa kuota internet setiap bulannya kepada admin, *reviewer*, dan fasilitator. Semua fasilitas ini diberikan guna membantu lancarnya pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an dengan metode Kaun Quantum Memory di Komunitas *Hafizh On The Street*. Tentunya penyediaan fasilitas ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh (Suparlan, 2013: 119) bahwa *material* atau bahan dan sarana prasarana merupakan komponen yang sangat diperlukan, baik sarana prasarana yang bergerak maupun tidak. Tentunya sarana prasarana ini sangat diperlukan untuk berlangsungnya pencapaian tujuan suatu organisasi Suparlan (2013: 42).

Untuk dokumen tertulis tentang perencanaan belum secara lengkap diarsipkan. Hanya beberapa hal yang sudah diarsipkan seperti visi misi, program kerja, tata tertib, hak dan kewajiban, tugas para pengurus itu

dituliskan dalam dokumen *softfile* dan diarsipkan oleh ketua divisi online serta sekretaris Komunitas *Hafizh On The Street*. Dimana ini sesuai dengan pendapat Suparlan (2013: 43) ia menyatakan bahwa perencanaan perlu disusun dalam bentuk dokumen. Bukan hanya menjadi dokumen mati, tetapi harus dijadikan rujukan dalam pelaksanaan suatu organisasi. Perencanaan ini juga harus menjadi acuan dari awal hingga akhir kegiatan.

2. Pelaksanaan Pengelolaan Program Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Kauny Quantum Memory

Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an melalui Metode Kauny Quantum yaitu admin, *reviewer*, dan kofasil sebagai pengawas pelaksanaan sekaligus *menghandle* jika ada tugas admin yang belum terselesaikan. Data ini sesuai dengan pendapat Sule dalam Lubis (19: 2015) bahwa faktor penentu keberhasilan proses pelaksanaan yaitu sumber daya manusia dan tenaga kerja yang dipilih dan ditetapkan. Oleh karena itu diharapkan sumber daya manusia mampu menunjukkan kinerja terbaiknya.

Pelaksanaan program dilakukan sesuai dengan tata tertib dan aturan yang sudah dirancang sebelumnya oleh pengurus inti. Media dalam program menghafal ini yaitu grup pada media sosial WhatsApp dan vidio pembelajaran dengan metode Kauny Quantum Memory satu hari satu ayat beserta artinya. Jadwal untuk program hafalan Al-Qur'an dengan metode Kauny Quantum Memory yaitu hari Senin sampai Jum'at member wajib menghafal 2 ayat, 1 ayat di hari sebelumnya dan 1 ayat baru di hari tersebut beserta arti perkata. Di hari Sabtu dan Minggu yaitu murojaah hafalan ayat yang sudah dihafalkan, dan disetorkan tanpa arti hanya ayatnya saja. Peraturannya hafalan dimulai pukul 05.00 dan ditutup pukul 21.00. Data mengenai pelaksanaan ini sesuai dengan teori menurut Latif M dan Suryawahyuni L (2018: 19) yaitu pelaksanaan merupakan tindakan nyata yang dilakukan oleh anggota organisasi berdasarkan rencana yang telah dirancang. Mulai dari adanya arahan dalam pelaksanaan, dana yang

digunakan, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan bersama anggota organisasi.

Proses pelaksanaan program, yang pertama yaitu pembukaan pendaftaran dan pendataan member. Proses selanjutnya, jika member yang mendaftar telah mencapai 20 orang, maka dibentuklah grup. Kemudian admin memberikan panduan, tata tertib program menghafal Al-Qur'an dengan metode Kauny Quantum Memory, serta garis besar mengenai program Menghafal Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory dan Komunitas *Hafizh On The Street*. Member juga diperkenalkan dengan admin dan *reviewer* yang bertugas di grup. Lalu proses menghafal bisa dimulai, admin membagikan video pembelajaran untuk menghafal Al-Qur'an 1 hari 1 ayat beserta arti dan mulai disetorkan esok hari. Setoran dilakukan menggunakan *voice note*. Saat proses setoran berlangsung, para *reviewer* memeriksa setoran hafalan Al-Qur'an mulai dari bacaannya beserta tajwidnya.

Hasil penelitian mengenai seluruh langkah-langkah dan tahap dalam pelaksanaan program ini juga selaras dengan pernyataan Sukwiaty (2005: 15) dimana pelaksanaan adalah usaha untuk menerapkan dan mewujudkan semua yang telah ditetapkan dan diorganisasikan dalam perencanaan. Pelaksanaan ini terdiri dari langkah-langkah pelaksanaan dari perencanaan secara nyata dan melibatkan seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Dan langkah pelaksanaan sesuai dengan fungsinya menurut Sukmadi (2017:91) yaitu:

1. Koordinasi Kegiatan

Setiap kegiatan akan ditetapkan sesuai dengan rencana dan memastikan bahwa semua kegiatan bisa terlaksana tepat pada waktunya. Selain itu penempatan orang, waktu, tempat, mengarahkan, dan mengorganisasikan juga harus terlaksana

2. Mobilisasi dan alokasi sumber daya

Pelaksanaan harus mampu membagi-bagi sumber daya sesuai dengan kebutuhan setiap bagian dari organisasi kemudian melaksanakan program sesuai dengan rencana

3. Pengawasan Pengelolaan Program Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Kauny Quantum Memory

Pengawasan dilakukan dengan cara mengontrol dan memantau pelaksanaan program dalam setiap grup. Ini sesuai dengan pernyataan Slameto (2019: 28) dimana pengawasan dapat dilakukan saat pelaksanaan program. Hal ini dilakukan agar penyimpangan atau kesalahan dalam pekerjaan dapat segera diketahui dan langsung diperbaiki. Proses pengawasan dilaksanakan oleh beberapa pihak yaitu admin, *reviewer*, kofas, fasilitator, ketua divisi online, dan tim pusat. Adapun tugas dan waktu dalam pengawasan bagi setiap pengurus berbeda tergantung pihak yang mengawasinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Fayol H dalam Daryanto (2013: 53) bahwa pengawasan dapat dilakukan oleh pemimpin kepada staf atau sebaliknya, dimana staf memberi kritik dan saran. Pengawasan terdiri dari proses meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilakukan sebaik mungkin dan sesuai peraturan dan sudah ditetapkan.

Proses pengawasan dilaksanakan dalam beberapa langkah oleh beberapa pihak, dengan standarnya masing-masing. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Suparlan (2013: 46) bahwa pengawasan harus menetapkan standar kinerja organisasi, yaitu standar pencapaian yang ditetapkan sesuai dengan tujuan organisasi. Selain itu, pengawasan melakukan evaluasi kemudian melaporkan kepada anggota yang lebih tinggi kedudukannya. Fungsi ini dilaksanakan secara rutin dengan memperhatikan proses bukan hanya hasilnya.

Proses pengawasan pertama dilaksanakan oleh admin setiap hari. Tugasnya yaitu mengawasi member dari grup yang ia pegang, siapa saja member yang aktif dan tidak aktif dalam menyetorkan hafalan, mendata member yang sudah dan belum setoran, menghubungi member yang tidak menyetorkan hafalannya dengan tujuan mengetahui kendala yang dihadapi

serta memberikan semangat dan motivasi. Pengawasan selanjutnya dilakukan oleh kofas dan berlangsung setiap hari. Tugas kofas yaitu mengawasi dan mengkoordinir grup hafalan, memantau pergerakan mana grup yang aktif dan pasif, memastikan hak member sudah terpenuhi seperti admin sudah membagikan video hafalan, do'a, *menghandle* tugas admin dan reviewer jika belum terlaksana atau berhalangan bertugas, juga mengawasi kinerja admin dan *reviewer*.

Pengawasan selanjutnya oleh fasilitator. Tugas fasilitator yaitu mengawasi kinerja kofas, admin, dan *reviewer* mana yang aktif dan pasif menjalankan tugasnya, memastikan grup berjalan sebagaimana mestinya, memastikan tersedianya admin, *reviewer* serta regenerasinya. Cara fasilitator untuk mengawasi grup berbeda-beda tergantung kebijakannya. Ada fasilitator yang masuk ke semua grup yang ia pegang ada juga fasilitator yang setiap minggu bergiliran masuk ke grup yang berbeda. Terakhir pengawasan oleh pengurus inti termasuk ketua divisi online. Cara pengawasan yang dilakukan oleh pengurus inti yaitu dengan melihat data dan laporan-laporan yang rutin dikirimkan oleh fasilitator, dan tidak turun langsung melihat grup satu persatu.

Seluruh langkah-langkah dalam proses pengawasan ini sudah sesuai dengan langkah-langkah pengawasan menurut Slameto (2019: 29-30) yaitu:

1. Menetapkan kriteria atau standar
Standar ini harus ada untuk menentukan adanya keberhasilan atau penyimpangan dalam pelaksanaan.
2. Mengumpulkan data dan fakta
Hal ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data dari dokumentasi, laporan, observasi secara langsung, angket, dan wawancara.
3. Melakukan pengukuran
Pengukuran dapat dilakukan dengan cara membandingkan data dan fakta yang telah dikumpulkan dengan standar yang ditetapkan
4. Perbaikan

Setelah melakukan analisis fakta, standar, sumber dan penyebabnya maka dibutuhkan usaha perbaikan. Yaitu perbaikan sekarang dan perbaikan jangka panjang.

Setelah pengawasan dilaksanakan, tahap selanjutnya melaporkan hasil pengawasan di grup pengurus. Laporan hasil pengawasan dilaksanakan setiap minggu pada hari Rabu malam. Sedangkan untuk penyerahan data dan laporan dilaksanakan 1 bulan 2 kali yaitu setiap tanggal 25 dan 29 setiap bulan. Grup bukan hanya tempat untuk melaporkan hasil pengawasan. Grup juga digunakan sebagai media komunikasi antar pengurus. Seperti mendiskusikan kendala yang dihadapi pengurus, informasi terbaru, atau keluhan kesah pengurus. Proses ini juga tertera dalam teori menurut Fayol H dalam Daryanto (2013: 53) bahwa pengawasan ini terdiri dari langkah-langkah:

- a. Meneliti hasil kerja agar sesuai dengan rencana atau program kerja
- b. Melaporkan hasil kerja dan meneliti berbagai masalah yang muncul
- c. Evaluasi hasil kerja

4. Evaluasi Pengelolaan Program Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Kauny Quantum Memory

Evaluasi dilaksanakan oleh member dan seluruh pihak divisi online, yaitu admin, *reviewer*, kofas, fasil, ketua divisi online, dan pengurus inti Komunitas *Hafizh On The Street*. Proses evaluasi terdiri dari evaluasi bagi member serta evaluasi bagi program dan pengurus Komunitas *Hafizh On The Street*. Ini selaras dengan teori menurut Slameto (2020: 172) dimana evaluasi merupakan suatu unit atau kegiatan yang bertujuan mengumpulkan informasi tentang implementasi suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan yang terjadi dalam suatu organisasi dan melibatkan sekelompok orang untuk mengambil keputusan.

Evaluasi bagi member juga terbagi menjadi beberapa proses yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan terus menerus. Dapat dikatakan bahwa evaluasi program hafalan Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory menggunakan model evaluasi program *Goal Oriented Evaluation*

Model. Menurut Slameto (2020: 176-177) *Goal Oriented Evaluation Model* yaitu evaluasi dimana objek pengamatan adalah tujuan dari program, dimana evaluasi dilaksanakan terus menerus dan berkesinambungan untuk mengetahui tercapainya pelaksanaan program.

Proses evaluasi pertama yaitu evaluasi yang dilaksanakan setiap hari oleh admin, dimana admin mendata siapa saja member yang aktif dan member yang tidak aktif. Tindakan yang diberikan bagi member yang tidak menyetorkan hafalannya yaitu, pertama memperingati dan bertanya alasan tidak menyetorkan hafalan. Jika setelah 7 kali tidak menyetorkan hafalan dan tidak memberikan kabar maka akan dikeluarkan dari grup aktif selama satu minggu. Di minggu kedua hingga seterusnya dipindahkan ke grup *recovery*.

Kedua yaitu evaluasi dari *reviewer* yang dilaksanakan Senin-Jumat. Tugasnya yaitu menilai bacaan dan tajwid dari member, kemudian disampaikan melalui chat atau *voice note*. Ketiga, yaitu murojaah akhir. Murojaah akhir dilaksanakan esok harinya setelah selesai 1 surat. Proses murojaah akhir juga dilaksanakan dalam waktu beberapa hari tergantung panjang surat yang dihafal. Setelah murojaah akhir maka dilaksanakan ujian surat yang biasa disebut kuis. Tujuan adanya kuis yaitu untuk mengukur sejauh mana hafalan serta tajwid yang dikuasai oleh member. Kelima yaitu evaluasi berupa ujian online serentak. Bagi member yang mengikuti ujian akan diberikan sertifikat sebagai bentuk penghargaan sehingga semakin termotivasi untuk menghafal Al-Qur'an. Ujian dilaksanakan 1 tahun 2-4 kali dan dilaksanakan pada bulan yang tidak menentu.

Sehubungan dengan data tersebut, nyatanya berdasarkan teori, prinsip-prinsip dalam evaluasi menurut Arifin (2012: 29-30) terdiri dari :

1. Kontinuitas

Evaluasi tidak boleh dilakukan secara insidental tetapi harus kontinu. Hasil evaluasi yang didapatkan harus dihubungkan dengan hasil pada waktu sebelumnya, sehingga diperoleh gambaran tentang perkembangan program.

2. Komprehensif

Dalam evaluasi harus mengambil seluruh objek sebagai bahan evaluasi.

3. Adil dan objektif

Evaluasi harus sesuai dengan kenyataan (data dan fakta) yang ada, tidak dimanipulasi atau rekayasa. Dan dilakukan secara adil tanpa pilih kasih.

4. Kooperatif

Evaluasi hendaknya dilaksanakan bekerjasama dengan semua pihak. Ini bertujuan agar semua pihak merasa puas dengan hasil dari evaluasi.

5. Praktis

Penyusunan alat evaluasi mudah, yaitu mudah digunakan oleh anda dan orang lain.

Dan pelaksanaan evaluasi bagi member tidak memenuhi seluruh prinsip evaluasi. Yaitu prinsip ke 2 dalam evaluasi yaitu komprehensif dimana dalam evaluasi harus mengambil seluruh objek sebagai bahan evaluasi tidak terlaksana. Namun, dalam program ini evaluasi berupa kuis dan ujian online serentak tidak dilaksanakan oleh semua grup dan diikuti semua member. Kedua evaluasi ini sifatnya tidak wajib. Untuk kuis pelaksanaannya tergantung kepada admin serta *reviewer* di masing-masing grup. Ada grup yang selalu melaksanakan kuis ada juga grup yang jarang melaksanakan kuis. Sedangkan ujian online serentak hanya diikuti oleh member yang ingin mendaftar saja.

Evaluasi selanjutnya yaitu bagi pengurus divisi online program menghafal Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory di komunitas *Hafizh On The Street*, yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan melalui grup WhatsApp dengan chat, *vidio call* atau aplikasi Zoom. Evaluasi dilaksanakan secara langsung setelah pengurus melaporkan data hasil pengawasan. Laporan diserahkan setiap pekan pada Rabu malam kepada ketua divisi online. Selain laporan pekanan, laporan dan data juga diserahkan 2 kali setiap bulannya, yaitu pada tanggal 15 dan 29. Setelah laporan dan data diserahkan, ketua divisi online dan fasilitator berdiskusi mengenai kendala yang dihadapi serta mencari jalan keluar terbaik bagi program. Jika sudah mendapatkan hasil evaluasi, fasilitator menyampaikan kepada kofas, kofas menyampaikan kembali kepada admin dan *reviewer* untuk segera

dilaksanakan. Selain evaluasi setiap pekan dan bulan, evaluasi juga dilaksanakan ketika terjadi hambatan saat berjalannya program, dan evaluasi ini dilaksanakan secara berjenjang.

Proses evaluasi yang dilaksanakan sesuai dengan teori menurut (Yusuf, 2017: 12) dimana evaluasi juga diartikan sebagai proses penggambaran, pemerolehan, dan penyediaan informasi yang digunakan untuk menetapkan alternatif-alternatif dalam membuat keputusan. Juga sesuai dengan teori menurut Rukajar (2018: 2) bahwa evaluasi adalah proses menentukan keputusan tentang kualitas suatu objek atau aktivitas dengan menimbang keputusan berdasarkan data dan informasi yang terkumpul, kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan sistematis.

Proses evaluasi ini juga selaras dengan teori menurut Guba dalam Yusuf (2017:12) mengenai syarat dalam evaluasi, yaitu:

1. Evaluasi adalah kerangka kerja untuk mengambil keputusan, dimana evaluasi berperan sebagai penyedia informasi yang berguna untuk mengambil keputusan
2. Evaluasi harus bersifat siklus, artinya evaluasi dilakukan secara terus-menerus dalam suatu program

Terdapat juga evaluasi yang hanya dilaksanakan oleh pengurus inti. Yaitu, pertama evaluasi keseluruhan program Komunitas *Hafizh On The Street* yang disebut mukarnas dan dilaksanakan setiap 1 tahun sekali. Kedua, rapat program keseluruhan 4 bulan sekali. Ketiga, rapat kerja triwulan yang dilaksanakan 3 bulan sekali, dan terakhir laporan pekanan setiap satu minggu sekali. Untuk segi pelaksanaannya, para ketua divisi menyampaikan laporan mengenai aktivitas mereka. Mulai dari progres juga kendalanya, yang kemudian dibicarakan bersama untuk dicari jalan keluarnya. Selain itu pada saat laporan pekanan para pengurus inti juga membicarakan perencanaan program untuk satu minggu selanjutnya. Evaluasi lainnya juga dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada seluruh member untuk mendapatkan kritik dan saran mengenai program menghafal Al-Qur'an dengan metode Kauny ini guna terlaksananya program menjadi lebih baik.

Pelaksanaan evaluasi bagi pengurus inti ini serta program di Komunitas *Hafizh On The Street* telah sesuai dengan teori menurut (Widoyoko, 2009: 7) dimana evaluasi adalah proses yang sistematis serta berkelanjutan untuk mendeskripsikan, mengumpulkan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam membuat keputusan, kebijakan, atau program selanjutnya.

Seluruh evaluasi pengurus yang dilaksanakan dalam program hafalan Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory sudah sesuai dengan langkah-langkah evaluasi yang dikemukakan oleh Umar (2005: 38-40) yaitu:

1. Menentukan objek atau apa yang akan dievaluasi. Apa yang harus dievaluasi dapat mengacu kepada program kerja dari suatu organisasi
2. Merancang kegiatan evaluasi. Sebelum pelaksanaan evaluasi tentukan terlebih dahulu data apa yang diperlukan, tahapan apa yang akan dilalui, siapa yang terlibat, dan apa yang akan dihasilkan dari evaluasi tersebut
3. Pengumpulan data. Dengan rancangan yang telah disiapkan, selanjutnya pengumpulan data dapat dilakukan secara efektif dan efisien
4. Pengolahan dan analisis data. Setelah data terkumpul, kemudian data diolah sehingga menghasilkan fakta yang terpercaya
5. Melaporkan hasil evaluasi. Agar hasil evaluasi dapat dimanfaatkan oleh organisasi maka hasil evaluasi harus didokumentasikan secara tertulis kemudian diinformasikan baik secara lisan atau tulisan
6. Tindak lanjut hasil evaluasi.